

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif (*Descriptive research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian saat pada saat penelitian berlangsung, atau dengan kata lain memberi informasi tentang sebuah keadaan sebagaimana fakta yang ada.³⁶ Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana dan usaha apa saja yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kesulitan belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus (*Case Study*), yaitu metode penelitian untuk menalisis dan menghimpun data yang berhubungan dengan kasus tertentu. Maksudnya adalah sesuatu bisa dijadikan kasus apabila ada masalah, hambatan, kesulitan, ataupun penyimpangan. Kasus ini bisa saja terjadi pada perorangan, golongan, masyarakat, lembaga, atau organisasi tertentu, studi kasus ditekankan pada pengkajian kondisi, kegiatan,

³⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Suka Bina Press, 2016), 13.

perkembangan dan faktor-faktor penting yang terkait serta menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.³⁷

3.2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan karena peneliti berperan sebagai konseptor yaitu perencana, pelaksana, penganalisis dan pencetus penelitian. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸ Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, menetapkan fokus masalah, melaksanakan penelitian, mengolah dan memaknai data, memunculkan teori dan melaporkan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data-data terkait permasalahan kemudian mewawancarai guru dan murid atau bahkan wali murid, selanjutnya peneliti mengolah data dan yang terakhir menyimpulkan permasalahan dari data tersebut.

³⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 65.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), 79.

3.3. Latar Penelitian

Penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik, letak geografisnya berada di Jl. KH. Kholil No. 90 kroman, Pekelingan, Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur 61117. Tepatnya di daerah pasar dan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.4. Data dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan PPRI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) Nomor 39 Tahun 2019 menyebutkan bahwa data adalah catatan atas sekumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi.³⁹

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai sesuatu (benda atau orang) dimana seorang peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai sebuah informasi yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Informasi yang didapatkan dari sumber penelitian ini disebut dengan istilah data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-

³⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber subjek penelitian atau penelitian lapangan bisa menggunakan teknik pemilihan informan kunci.⁴⁰

Menurut Muhammad Idrus data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis data dalam penelitian kualitatif ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi (FGD) dan penyebaran kuesioner.⁴¹

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 85.

Data primer dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar bahasa Arab dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Gresik khususnya kelas 8 (delapan).

3.4.2. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin di sini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin.⁴²

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Hal-hal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun perkara yang mempengaruhi kualitas data dari sebuah hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Webster's data adalah sesuatu yang dianggap penting atau berarti. Dengan kata lain bahwa data menunjukkan sesuatu yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu.⁴³

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁴³ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019),

Beberapa teknik/metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang yang berperan sebagai pemberi pertanyaan (pewawancara) dan pemberi jawaban (Responden) dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (Panduan Wawancara) untuk tujuan penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi, hal-hal yang dibutuhkan dan perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dipaparkan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan dengan bertemu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan telfon, dan wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

a) Wawancara terstruktur

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yang mana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh sebagai teknik pengumpulan data. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatat apa yang telah disampaikan oleh responden.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang tergolong bebas di mata peneliti, tidak menggunakan pedoman atau panduan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan tentang apa yang akan diceritakan oleh responden.⁴⁴

Responden atau subjek yang diwawancarai peneliti adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Data yang diperoleh dari wawancara adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah termasuk sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum bahasa Arab, faktor penyebab siswa

⁴⁴ Garaika Darmanah, 38.

kesulitan bahasa arab dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa.

3.5.2. Observasi

Observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan yang lain dalam teknik pengumpulan data. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Observasi terbagi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, terkait tentang apa yang akan diamati dan dimana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis terkait tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴⁵

⁴⁵ Garaika Darmanah, 39.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan memperhatikan atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Bugin, bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literature, dimana literature merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter. Sartono Kartodirdjo mengemukakan bahwa bahan-bahan dokumen tersebut adalah otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, *microfilm*, *disk*, data di *server flashdisk*, data yang tersimpan di *website* dan lainnya.⁴⁶

3.6. Teknik Analisis Data

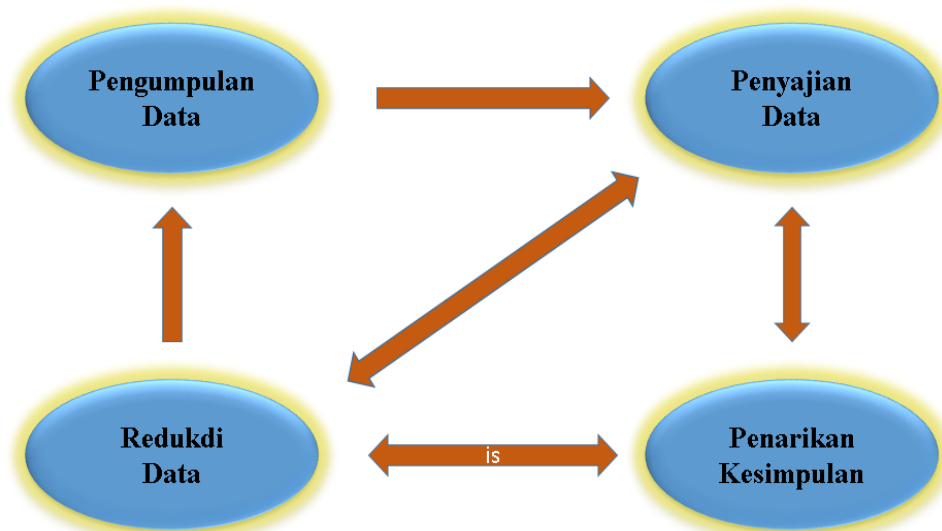
Analisis data merupakan sebuah usaha untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci sehingga tatanan dan susunan bentuk masalah yang diurai tersebut menjadi jelas terlihat dan mudah dicerna atau difahami esensinya.⁴⁷

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

⁴⁷ Helaluddin dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2019), 99.

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dalam penelitian kualitatif dirumuskan atas dasar “kejadian/peristiwa” yang didapatkan ketika sedang melakukan kegiatan lapangan. Oleh karena itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak boleh dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara bersamaan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan.

Tahapan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁸

⁴⁸ Ahmad Rijali, *Analisi Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33*, (Juni, 2018), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id> diakses tanggal 14 Oktober 2022 pukul 23.00 WIB.